

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Sejarah Perusahaan

PT. Adi Satria Abadi merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pengolahan kulit yaitu mengolah kulit mentah sampai menjadi kulit yang nantinya siap diolah untuk proses lagi menjadi barang setengah jadi dan juga barang yang sudah jadi. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1994, tepatnya tanggal 26 Juli 1994. Perusahaan ini didirikan oleh 3 orang yaitu Bapak Subiyono, Bapak Diyono Hening Sasmito dan Ibu Defalikh Tantowiyah dengan nama awal yaitu PT. Adi Surya Abadi dengan modal berjalan Rp. 600.000.000,- dan jumlah karyawan 6 orang. Pada saat itu PT. Adi Surya Abadi tidak mempunyai rumah produksi sendiri namun hanya menyewa gedung di lingkungan industri kecil sebagai kantor dan menyewa di CV. Bengawan Solo apabila mengadakan proses produksi. Kapasitas produksi awal pada saat itu adalah 5000 squarefeets per bulan.

Ketika nama awal PT. Adi Surya Abadi diajukan untuk pengesahan ke Departemen Kehakiman, nama tersebut sudah ada yang memakai. Sedangkan menurut aturan tidak boleh ada nama perusahaan yang sama. Maka disarankan oleh Departemen Kehakiman untuk menggunakan nama lain. Kemudian nama tersebut diubah menjadi PT. Adi Satria Abadi dan akhirnya disahkan untuk menjadi nama resmi perusahaan tersebut.

Dari mulai didirikan sampai dengan bulan Desember 1994 merupakan masa – masa persiapan untuk menghubungi supplier – supplier kulit mentah untuk mendapatkan bahan baku, menghubungi supplier obat – obatan dan bahan baku, serta mencari pabrik – pabrik yang kurang aktif untuk diajak bekerjasama dibidang proses. Dalam hubungan perusahaan dan supplier, pemilik pabrik, dan lain – lain, perusahaan berharap dapat menjalin hubungan yang saling menguntungkan untuk jangka waktu yang lama, maka hubungan itu pada prinsipnya harus saling menguntungkan antara

kedua belah pihak, supaya hubungan menjadi kekal dan menjadi pelanggan yang baik.

Untuk tempat proses pada awalnya kerjasama dengan CV. Bengawan Solo yang beralamat di Pucang Sawit, Jebres, Solo, yang kebetulan pabrik tersebut masih punya sisa kapasitas. Kemudian pada tahun 1996 mulai menjalin kerjasama dengan PT. Bromosaktri yang beralamatkan di Jalan Lowanu no. 62 Yogyakarta. Kemudian mulai pertengahan tahun 1996 juga “menumpang” pada CV. Sinar Obor Jalan Numbak Anyar Yogyakarta. Mulai akhir tahun 1997 menjalin kerjasama dengan CV. Sinar Surya di Tempuran, Magelang, dengan konsekuensi hubungan kerjasama dengan CV. Bengawan Solo dan CV. Sinar Obor tidak dilanjutkan.

Seiring waktu yang terus bergulir, dengan pengalaman teknis penyamakan kulit yang cukup lama dan relasi yang cukup banyak serta didukung hubungan baik dengan suplier chemical maupun suplier bahan baku (pikel). Banyak teman – teman Bapak Subiyono yang menawari produk mereka supaya dipakai oleh PT. Adi Satria Abadi untuk berproduksi dengan pembayaran dibelakang, karena mereka tahu kemampuan teknis dari Bapak Subiyono. Dengan bermodalkan kepercayaan tersebut, ditambah dengan pembeli yang juga teman – teman Bapak Subiyono, akhirnya berkembanglah PT. Adi Satria Abadi dari kapasitas 5000 squarefeets per bulan menjadi 30.000 squarefeets per bulan (tahun 1995), kemudian menjadi 70.000 squarefeets per bulan (tahun 1996), kemudian secara drastis naik menjadi 250.000 squarefeets per bulan (tahun 1997) karena berkembang dan bekerjasama dengan PT. Sinar Surya Magelang.

Untuk hasil produksi, pada tahun 1997 perusahaan mulai merasakan adanya kulit – kulit yang sobek, karena terlalu banyak proses dan banyak terdapatnya kutu, sehingga mengakibatkan penurunan jumlah dan susah untuk dijual. Maka kemudian muncul ide untuk mendirikan pabrik sarung tangan, sasarannya untuk memanfaatkan kulit – kulit tersebut agar dapat terjual. Pabrik sarung tangan ini sifatnya sebagai pelengkap pabrik kulit

yang memproduksi kulit bahan sarung tangan. Sehingga pada tahun tersebut didirikanlah divisi sarung tangan dengan kapasitas 50.000 pcs/bulan.

Pada tahun 1998, PT. Adi Satria Abadi bekerjasama dengan PT. Pupita Abadi Semarang dan berhasil mendongkrak produktivitas menjadi 300.000 squarefeets per bulan. Tahun 1999 produksi mencapai 350.000 squarefeets per bulan dan 50.000 pcs gloves. Pada tahun 2000 produksi 400.000 squarefeets per bulan, gloves 50.000 pcs/bulan, hal ini bertahan sampai 2003, pada tahun 2003 PT. Adi Satria Abadi sudah menempati lokasi pabrik sendiri untuk divisi penyamakan kulit yaitu di Kawasan Industri Kulit Banyakan, Piyungan, dengan sudah mempunyai pabrik sendiri beserta mesin – mesinnya, maka tahun 2004 produksi kulit meningkat lagi menjadi 500.000 squarefeets per bulan sedangkan produksi sarung tangan tetap 50.000 pcs/bulan. Rencana untuk tahun 2005 target produksi sebesar 600.000 squarefeets per bulan dan glove tetap 50.000 pcs/bulan.

Jumlah karyawan terakhir sejumlah 524 orang terbagi di divisi kulit sebanyak 233 orang dan 291 orang di divisi sarung tangan. Sampai saat ini pelanggan PT. Adi Satria Abadi tersebar di berbagai negara yaitu Italy, Korea, Jepang, China, Malaysia. Selain itu di dalam negeri konsumen PT. Adi Satria Abadi adalah pabrik sarung tangan yang melakukan ekspor.

1.1.2 Profil Perusahaan

Berikut ini merupakan profil singkat perusahaan dari PT. Adi Satria Abadi

Nama Perusahaan	: PT. Adi Satria Abadi
Bentuk	: Perseroan Terbatas
Ijin Usaha	: SIUP, Ijin Gangguan, TDP, Akte Notaris
Pimpinan	: Subiyono
Tahun Berdiri	: 1994
Lokasi Perusahaan	
a. Dusun	: Banyakan

- b. Desa : Sitimulyo
 - c. Kecamatan : Piyungan
 - d. Kabupaten : Bantul
 - e. Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- Jumlah Karyawan : 233 orang (divisi penyamakan kulit)
- Sektor : *Leather and Leathergoods Manufacturing*
- Sistem Penggajian : Upah bulanan, minimal UMP
- Aspek Produksi
- a. Bahan baku : Pikel domba, pikel kambing
 - b. Asal bahan : Lokal. Impor
 - c. Kualitas bahan: Kwalitet I / IV / V / VI / VII / R

1.1.3 Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

Visi : Mendirikan perusahaan kecil tapi sehat

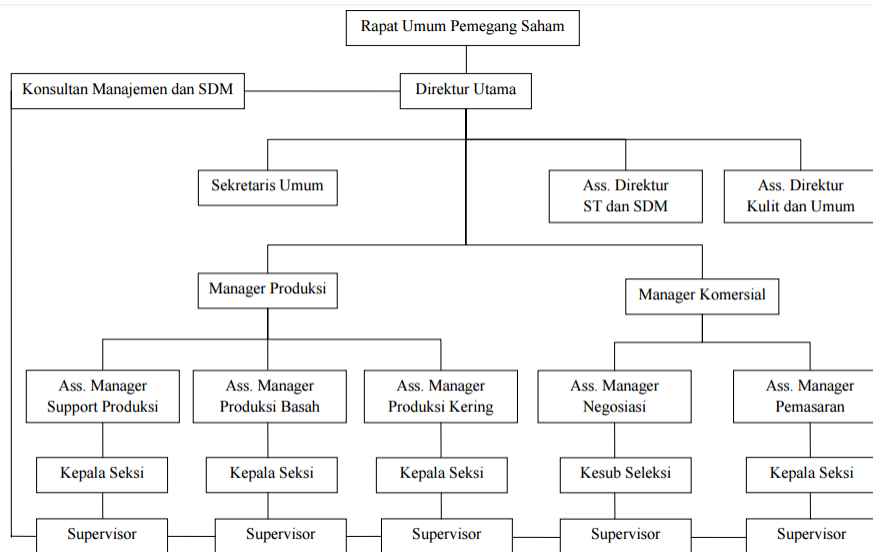
Misi :

1. Mengembangkan kemampuan teknologi perkulitan
2. Menjaga kualitas dengan menggunakan motto “Kepuasan Pelanggan Adalah Budaya Kami”
3. Menerapkan prinsip karyawan partner kerja, bukan asset perusahaan

Tujuan :

1. Memenuhi kebutuhan kulit sarung tangan dan barang jadi sarung tangan ekspor dan dalam negeri.
2. Membuka dan menyediakan lapangan kerja, sehingga mengurangi tingkat pengangguran
3. Meningkatkan devisa negara dari sektor non migas

1.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.2 Latar Belakang Penelitian

PT. Adi Satria Abadi memiliki 2 pabrik, yaitu penyamakan kulit dan pembuatan sarung tangan. PT. Adi Satria Abadi yang berada di lokasi dusun banyakan, desa sitimolyo, kecamatan piyungan, kabupaten bantul, daerah istimewa yogyakarta adalah pabrik penyamakan kulit yang nantinya akan menyalurkan kulit sebagai bahan baku pembuatan sarung tangan ke pabrik pembuatan sarung tangan yang berada di daerah Kalasan. Kulit yang digunakan merupakan kulit kambing dan domba. Sarung tangan golf yang diproduksi tersebut tidak hanya dijual untuk dalam negeri saja, PT. Adi Satria Abadi juga menerima pesanan dari beberapa negara, khususnya negara jepang dan korea.

Produksi merupakan aktivitas untuk meningkatkan nilai masukan (input) menjadi keluaran (output) untuk menghasilkan sesuatu yang lebih berguna. Sedangkan proses merupakan suatu prosedur yang terorganisasi untuk menyelesaikan aktivitas produksi. Dalam melakukan kegiatan produksi ada beberapa faktor yang harus dikelola agar output yang dihasilkan sesuai dengan permintaan konsumen. Faktor – faktor produksi antara lain material atau bahan, mesin, dan tenaga kerja. PT. Adi Satria

Abadi menggunakan sistem produksi make to order, yang mana PT. Adi Satria Abadi memproduksi sarung tangan jika telah terjadi kontrak dengan konsumen. Apabila jumlah dan spesifikasi barang yang diperlukan sudah disepakati, maka PT. Adi Satria Abadi segera memproduksinya. Hal ini dilakukan untuk mengurangi jumlah kerugian pada PT. Adi Satria Abadi itu sendiri.

Jenis kulit yang diproduksi oleh PT. Adi Satria Abadi ada 3 jenis yaitu *Sheep*, *Goat*, *E P*. Berikut merupakan beberapa olahan kulit yang diproduksi :

1. Jenis *Sheep*

- *Sheep Cabretta Chrome*
- *Sheep Cabretta Formaline*
- *Sheep Batting Chrome*
- *Sheep Batting Formaline*
- *Sheep Garment*
- *Sheep Suede Chrome*
- *Sheep Suede Formaline*

2. Jenis *Goat*

- *Goat Cabretta Chrome*
- *Goat Cabretta Formaline*
- *Goat Batting Chrome*
- *Goat Batting Formaline*
- *Goat Suede Chrome*
- *Goat Suede Formaline*
- *Goat Garment*
- *Goat Dress*
- *Goat Batting Nubuck*

3. Jenis *E P*

- *E P Cabretta Chrome*
- *E P Cabretta Formaline*
- *E P Batting Chrome*

- *E P Batting Formaline*
- *E P Garment*
- *E P Suede Chrome*
- *E P Suede Formaline*
- *E P Goat Batting Chrome*
- *E P Goat Dress*

PT. Adi Satria Abadi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan sarung tangan (glove) baik berupa sarung tangan golf, dress, maupun horse. Pada masing-masing jenis sarung tangan tersebut memiliki perbedaan yang utama yakni pada fungsi sarung tangan. Sarung tangan golf memiliki fungsi untuk kegiatan golf, sarung tangan horse berfungsi untuk kegiatan pacuan kuda, dan sarung tangan dress berfungsi untuk sarung tangan yang berfokus pada gaya dan mode. Masing-masing sarung tangan tersebut memiliki beberapa jenis yang berbeda-beda. Salah satu contoh yakni pada sarung tangan golf, terdapat jenis Ladies Casual, Bridgestone, Callaway, dan lain-lain

Sarung tangan merupakan perangkat pelengkap yang berguna untuk melakukan berbagai kegiatan. Sarung tangan ada berbagai jenis misalnya sarung tangan pelindung kerja, sarung tangan untuk berkendara dan sarung tangan untuk menunjang hobi (billiard, golf, dan lain-lain). Fungsi pada sarung tangan pada kegiatan-kegiatan tersebut juga berbeda, tetapi pada dasarnya kegunaan sarung tangan yaitu untuk melindungi tangan dari benda-benda tajam, gesekan, paparan sinar matahari dan mencegah cedera saat bekerja. Sarung tangan dapat melindungi tangan dari berbagai resiko yang akan dihadapi tangan dalam melakukan kegiatan, karena sarung tangan terbuat dari karet, kain katun maupun kulit.

Ada berbagai jenis sarung tangan yang memiliki fungsi yang berbeda. Berikut merupakan uraian berbagai jenis sarung tangan beserta fungsinya :

- a. *Leather Gloves*, berfungsi untuk melindungi tangan dari permukaan kasar.

- b. Vinyl dan Neoprene Gloves, berfungsi untuk melindungi tangan dari bahan-bahan kimia yang beracun dan berbahaya.
- c. Rubber Gloves, berfungsi untuk melindungi tangan saat bekerja atau berhadapan dengan listrik.
- d. Padded Cloth Gloves, berfungsi untuk melindungi tangan dari segi yang tajam, bergelombang atau kotor.
- e. Heat Resistant Goves, berfungsi untuk melindungi tangan dari panas maupun api.
- f. Latex Disposable Gloves, berfungsi untuk melindungi tangan dari serangan bakteri dan kuman.
- g. Metal Mesh Gloves, berfungsi untuk melindungi tangan dari benda-benda tajam juga mencegah tangan terpotong akibat benda tajam.

Di bawah ini juga terdapat laporan produksi kulit gudang finish dari PT. Adi Satria Abadi 3 tahun terakhir

Tabel 1.1 Produksi Penyamakan Kulit Periode 2013-2015
Produksi Kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta

Uraian	Tahun		
	2013	2014	2015
Produksi Kulit (sq)	9.541.033	7.632.364	7.949.348

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat penurunan produksi dari tahun 2013 ke tahun 2015. Penurunan produksi tersebut dapat disebabkan dari kinerja karyawan Perusahaan Adi Satria Abadi yang kurang baik. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap Manager Produksi Perusahaan Adi Satria Abadi bahwa telah ditemukan beberapa permasalahan yang dapat menyebabkan menurunnya produksi setiap tahunnya pada perusahaan tersebut, antara lain masih terdapat produk cacat yang dihasilkan dan terdapat banyak karyawan yang sering tidak masuk tanpa ijin atau membolos, sehingga kegiatan produksi kulit pada Perusahaan Adi Satria Abadi mengalami penurunan. Kurangnya kesadaran dari masing-masing karyawan bagian produksi tersebut sangatlah

berpengaruh pada hasil produksi yang dihasilkan perusahaan. Banyaknya produk cacat dan juga tidak tercapainya target perusahaan akan sangat berpengaruh pada perkembangan perusahaan. Selain itu, produktivitas perusahaan yang mengalami penurunan secara terus menerus akan membuat perusahaan mengalami kerugian dari segi pendapatan. Belum lagi saingan yang terus muncul akan menjadi salah satu ancaman bagi perusahaan apabila Perusahaan Adi Satria Abadi terus tidak mencapai target produksi setiap tahunnya.

Perusahaan Adi Satria Abadi juga memiliki beberapa permasalahan pada karyawannya. Masalah yang terjadi pada Perusahaan Adi Satria Abadi tersebut antara lain adalah :

1. Dalam perusahaan ini sering terjadi tindakan tidak etis yang dilakukan oleh beberapa karyawannya yaitu karyawan sering mencuri hasil produksi yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.
2. Perusahaan Adi Satria Abadi yang menggunakan sistem absensi kartu hadir juga sering digunakan oleh karyawannya untuk melakukan tindakan kecurangan yaitu dengan cara menitip kartu hadir tersebut kepada temannya, padahal karyawan tersebut tidak hadir. Sistem absensi Perusahaan Adi Satria Abadi yang menggunakan kartu tersebut juga membuat karyawan yang tidak disiplin menggunakan kesempatan untuk berangkat terlambat. Perilaku dari karyawan tersebut merupakan salah satu penyebab menurunnya produksi kulit yang dihasilkan oleh Perusahaan Adi Satria Abadi selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2013, 2014, 2015.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, Perusahaan Adi Satria Abadi yang terus mengalami penurunan pada kinerja karyawan periode tahun 2013, 2014, 2015, itu artinya terindikasi adanya faktor yang mempengaruhi penurunan kinerja karyawan sehingga target-target perusahaan tidak dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud membuat penelitian yang diberi judul **“Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Penyamakan Kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta”**.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana tipe budaya organisasi yang terdapat pada divisi penyamakan kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta?
- b. Bagaimana kinerja karyawan pada divisi penyamakan kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta?
- c. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan divisi penyamakan kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui budaya organisasi yang terdapat pada divisi penyamakan kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta.
- b) Untuk mengetahui kinerja karyawan pada divisi penyamakan kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta.
- c) Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan divisi penyamakan kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan di bidang manajemen sumber daya manusia tentang penerapan teori-teori yang telah dipelajari dengan praktik yang sesungguhnya khususnya mengenai budaya organisasi perusahaan.
2. Bagi perusahaan, dengan mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dapat menjadi pertimbangan dalam mengelola sumber daya manusia.

3. Bagi akademisi, diharapkan akan menambah wawasan dan sebagai referensi dalam penelitian penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang hendak diangkat didalam penelitian ini, selain itu dikemukakan pula mengenai permasalahan yang menjadi fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Bagian ini berisi tinjauan teori – teori dan konsep yang relevan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini. Selain berisi tinjauan pustaka, bagian ini juga mencakup konstruksi model teoritis, operasionalisasi konsep serta metode penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang metode penelitian apa yang akan digunakan oleh penulis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi mengenai hasil dari pengolahan data. Dimana hasil tersebut akan dianalisis oleh penulis agar ditemukan kesimpulan dari penelitian ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang terkait dengan hasil penelitian yaitu gambaran budaya organisasi, gambaran kinerja karyawan, dan seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.